

RINGKASAN PENELITIAN

- Judul Penelitian : Tingkat Pendidikan Wanita Pekerja Sektor Informal di perkotaan dan Determinasinya Terhadap Orientasi Pengembangan Masa Depan Anak-anaknya.
- Ketua Peneliti : Drs. Edy Herry Pryhantoro.
- Anggota Peneliti : Drs. Prasmadji Sulistyanto, Dra. Myrtaty Dyah Artaria, Dra. Tutiek Kusbardiaty dan Drs. Yusuf Ernawan.
- Fakultas/Puslit : Pusat Penelitian dan Studi Wanita Unair.
- Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1992/1993 S.K. Rektor Nomor 5186/PT03.H/N /1992 Tanggal 6 Juli 1992.

ISI RINGKASAN :

Masalah Penelitian :

Tingkat pendidikan apa yang dimiliki para wanita pekerja sektor informal serta sistem nilai macam apa yang melatarbelakangi cara berfikir mereka, sehingga dari hal tersebut dapat diketahui ragam orientasi mereka serta tingkat intensitas perhatian mereka terhadap perkembangan masa depan anak-anaknya.

Tujuan Penelitian :

Memberikan suatu analisis deskriptif tentang tingkat pendidikan pekerja wanita sektor informal yang notabene adalah ibu rumah tangga. Kemudian dilihat pula faktor-faktor determinan yang menjadi haluan bagi pengembangan masa depan anak-anaknya. Berdasarkan hal ini diharapkan bisa membuka cakrawala pemahaman baru dan lebih luas dalam melihat peran dan tanggungjawab mereka secara lebih proporsional.

Metodologi Penelitian :

Sesuai dengan obyek material penelitian maka tipe penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan memberikan gambaran secara rinci dan mendalam terhadap status masalah yang dibahas. Jumlah sampel penelitian ditetapkan 100 responden yang kesemuanya dipilih secara systematic-nonrandom-sampling dengan lokasi penelitian di wilayah kecamatan Gubeng Kodya Surabaya yang realitas sosialnya dianggap mewakili karakteristik kehidupan perkotaan umumnya.

Data diperoleh terutama melalui dua cara. Pertama, dengan melakukan wawancara terstruktur menggunakan perangkat kuesioner tertutup. Kedua, melalui pertanyaan terbuka dengan tujuan memperoleh data yang lebih mendalam. Hasil amatan yang berupa data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara kategorial untuk

kemudian dideskripsikan. Dalam hal ini sejauh mungkin akan dicoba ditampilkan data-data kuantitatif disertai uraian yang bersifat kualitatif guna menginterpretasikan data yang ada.

Kesimpulan dan saran :

Kurangnya pendidikan formal para pendatang di perkotaan adalah penyebab utama terlalu banyaknya mereka terjun ke sektor informal. Sementara mobilitas sosial berkaitan erat dengan pendidikan dalam berbagai variasi yang penting, hal mana sangat disadari oleh keluarga-keluarga tingkat bawah di perkotaan ini, misalnya pentingnya pendidikan anak demi terjaminnya masa depan dan pekerjaan mereka.

Rendahnya rata-rata pendidikan kaum ibu yang bekerja di sektor informal di satu pihak dan kompleksitas hidup di perkotaan pada akhirnya bermuara pada idealisasi tingkat pendidikan dan bidang kerja bagi anak-anaknya. Dalam kerangka tersebut pekerjaan formal yang lebih menjanjikan penghasilan tetap dan status sosial yang mapan menjadi bidang kerja yang diidealkan. Asumsi dasarnya adalah bahwa dengan semakin tinggi tingkat pendidikan anak diharapkan bisa memudahkan mereka bekerja di sektor-sektor formal dan ini dianggap akan lebih menaikkan martabat keluarga di depan masyarakat atau keluarga yang lain. Di samping itu, dengan mencapai tingkat pendidikan yang tinggi berarti anak-anak mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama yang pernah dilakukan orang tua mereka.